BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari Pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab terdahulu dalam Skripsi ini , maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. KH. Djazuli Utsman lahir pada tanggal 16 Mei 1990, di lahirkan oleh pasangan yang bernama Mas Moh. Utsman bin Mas Moh. Sahal dan Mas Ajeng Muntaqinah binti MaM.Syafi'i.
2. Pertengahan tahun 1924 KH. Djazuli mulai merintis pesantren. Ia meneruskan pengajian untuk anak-anak desa sekitar Ploso yang sudah dimulainya dengan pulang pergi sejak ia masih berada di Karangkates. Jumlah murid pertama yang ikut mengaji ± 12 orang. Pada tanggal 1 Januari 1925 H. Djazuli Usman mendirikan sebuah madrasah dan pondok pesantren walaupun tempat kegiatan belajar mengajar masih memanfaatkan serambi masjid.
3. Peranan yang dilakukan oleh KH. Djazuli Utsman dalam perkembangan pondok Pesantren Al-falah dapat dilihat sejak keinginan beliau mendirikan pondok pesantren tersebut. Awal yang sangat sulit karena beliau tidak mempunyai bekal ekonomi yang mapan sehingga dapat dengan gampang mendirikan bangunan pondok. Dengan demikian awal beliau mengajarkan ilmunya ialah bertempat di masjid dengan hanya satu santri. Dengan berjalannya waktu Kh. Djazuli keliling kota kediri untuk mencari sumbangan suka rela guna untuk pembangunan pondok pesantren. Ditengah perjalanan masyarakat sekitar yang tidak menyukai KH. Djazuli Utsman yang mempunyai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rencana membangun pesantren maka orang-orang itu menyudutkan KH. Djazuli Utsman dengan berbagai fitnah. Akan tetapi masalah tersebut dan banyak masalah lagi yang memnghambat pembangunan pesantren akhirnya bisa terselesaikan. Maka dari situlah pondok mulai di bangun perlahan-lahan hingga sekarang yang santrinya mencapai ribuan.

.Demikianlah peran yang dilakukan oleh KH. Djazuli Utsman terhadap pondok pesantren al-Falah yang terletak di Desa Ploso Kecamatan mojo Kabupaten kediri, yang hakikatnya untuk mendakwahkan ajaran-ajaran agama Islam atau amar Ma'ruf Nahi munkar terutama di wilayah Kediri.

B. Saran-saran

1. Pondok Pesantren al-Falah dalam rangka mempertahankan eksistensinya sebagai lembaga pendidikan Islam seyogyanya terus mengikuti segala perkembangan segala yang ada dengan tetap pada prinsip yang selama ini depegang, yaitu nilai-nilai Al-qur'an sebagai filter dalam menghadapisegala pengaruh yang akan datang. Di samping itu kondisi yang selama ini telah berkembang, baik yang menyangkut tentang mekanisme kerja (tipe kepemimpinan) maupun upaya-upaya yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas pondok pesantren hendaknya terus ditingkatkan sehingga tujuan pondok pesantren dapat teraliser sebagaimana yang diharapkan.
2. Pendidikan agama pada saat itu sangat dibutuhkan masyarakat terutama pendidikan islam. Maka keberadaan KH. Djazuli Utsman membawa peran sangat penting dalam menghadapi keadaan masyarakat sekitar pada saat itu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Oleh sebab itu hendaknya para tokoh masyarakat khususnya kiailebih meningkatkan perannya dalam membina dan memberikan ilmu pengetahuan kepada masyarakat.

3. Perkembangan kampung atau desa tidak bisa terlepas dari kepedulian seorang kiai. Karena ia ikutmembawa andil dalam perkembangan maju mundurnya seuatu masyarakat atau desa.
4. Dengan terselesaikannya skripsi ini, diharapkan dapat menambah koleksi di fakultas Adab, serta dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan kajian serupa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id